

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan stres akademik siswa yang sekolah di sekolah umum dengan siswa yang sekolah di sekolah berbasis islam. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian komparatif. Teknik sampling yang digunakan ialah purposive sampling. Subjek penelitian ini merupakan siswa yang berusia 13-16 tahun sebanyak 160 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Student Life Stress Inventory* (SSI). Dari hasil analisis menggunakan uji T terdapat angka signifikan sebesar 0,507 dan 0,508 artinya bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan stres akademik antara siswa remaja pada sekolah umum dan sekolah berbasis islam. Hasil lain menunjukkan bahwa siswa remaja pada sekolah umum terdapat 2 orang termasuk dalam kategori stres berat, 48 orang masuk ke dalam kategori sedang, dan 22 orang masuk ke dalam kategori rendah. Sedangkan pada siswa sekolah berbasis islam terdapat 1 orang masuk ke dalam kategori berat, 61 orang masuk ke dalam kategori sedang, dan 26 orang masuk ke dalam kategori rendah.

Kata Kunci : *remaja, stres akademik*

